

**PENGARUH JUMLAH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PERTUMBUHAN
ASET PERUSAHAAN
(STUDI: PT BNI SYARIAH (PERSERO) Tbk**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

OLEH:

YULIS NOKA PUTRI
NIM 1416142220

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2018 M/ 1439 H**

SURAT PERNYATAAN

NAMA : Yulis Noka Putri
NIM : 1416142220
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL : Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap
Pertumbuhan Aset Perusahaan (Studi: BNI Syariah
(PERSERO)Tbk


Dengan ini dinyatakan bahwa, telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallsectools.com/plagiarism-checker/skripsi> yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.


Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Bengkulu, 24 Agustus 2018

Mengetahui tim verifikasi

Yang membuat pernyataan


Andang Sunarto, P.hD
NIP: 197611242006041002


Yulis Noka Putri
NIM: 1416142220

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan (Studi: BNI Syariah (PERSERO) Tbk)", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 27 Agustus 2018 M

1439 H

Mahasiswa yang menyatakan,



Yulis Noka Putri
NIM. 1416142220

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Yulis Noka Putri, NIM 1416142220 dengan judul “Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan (Studi: PT BNI Syariah (Persero) Tbk”, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 21 Agustus 2018 M
09 Dzul-hijjah 1439 H

Pembimbing I



Dra. Fatimah Yunus, M.A
NIP. 1963031920000320003

Pembimbing II



Rini Elvira, SE.M.Si
NIP. 197708152011012007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: JL. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276.51771 Fax 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan (Studi: PT BNI Syariah (Persero) Tbk", oleh Yulis Noka Putri, NIM. 1416142220, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 31 Agustus 2018 M/ 19 Dzul-hijjah 1439 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 03 Agustus 2018 M
22 Dzul-hijjah 1439 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dra. Fatmah Yunus, M.A
NIP. 1963031920000320003

Sekretaris

Rini Elvira, SE.M.Si
NIP. 197708152011012007

Penguji I

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

Penguji II

Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 1977050520007102002

Mengetahui
Dekan

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

MOTTO

Bukanlah kesulitan yang membuat kita takut, tetapi ketakutanlah yang membuat kita sulit, karena itu jangan pernah mencoba untuk menyerah dan jangan pernah menyerah untuk mencoba. Maka janganlah katakan pada Allah "aku punya masalah, namun katakanlah pada masalah, aku punya Allah yang Maha Segalanya".

(Ali Bin Abi Thalib)

"Janganlah menunda-nunda untuk melakukan suatu pekerjaan karena tidak ada yang tahu apakah kita dapat bertemu hari esok atau tidak."

(Yulis Noka Putri)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri dan rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmatnya sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang luar biasa ini.

1. Ayahanda Herman Turi, Ibunda Musnawati (Almh), kakakku Pauzi dan adekku Amelia Saprina, yang telah menyayangiku, menjadi sumber penguat dan motivasiku.
2. Sahabatku Rosni Afifah Handayani, Meti setiawati, Fita, Ega Rafita Gustiana dan Diah Anita Sari yang selalu mendukungku.
3. Sahabat ku Gita Roza Asika, Dian Anjas Apriliani, Silviani Arini dan Natalia Nita Utami yang memberikan dukungan dan semangat.
4. Sahabat-sahabat tersayang, Meilin Devika Putri Utami, Vania Fitri Elvina, Okta Jumiati, Dina Oktari , Eka Alviani dan Hellen Dia Yuneta yang membantuku selama proses perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
5. Teman-Teman PBS G yang sudah berjuang bersama-sama.
6. Teman-Teman KKN Desa Bukit Makmur kelompok 82 Wira Puspita Sari, Sri Mahesa, Intan, Nenvi, Yulin, ayuk Desti, Ice, Reza, Arif, Riko, Agust dan Sandi.
7. Teman-Temanku, Lisa Citra afriyanti, Vivi, Muhammad Bima Irsandi, Ihwan Arifin, Anita, Lufika Ardianti dan Liza
8. Almamater yang telah menempahku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan (Studi: BNI Syariah (PERSERO) Tbk”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadikan *uswatun hasanah* bagi kita semua. Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih teriiringi doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan saya kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di kampus IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA selaku Pembimbing I dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah membimbing dalam penyusunan tugas akhir ini.

3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Yosy Arisandy, MM selaku Kepala Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak Pembimbing Akademik Ahmad Mathori, S.Pd. MA yang telah memberikan saya bimbingan dan arahan.
6. Ibu Dra. Fatimah Yunus, M.A, selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Elvira, SE. M.Si, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan semangat dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Kedua orang tua Herman Turi dan Musnawati (Almh) yang selalu mendoakan kesuksesan penulis
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan banyak ilmu dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari kesempurnaan penulisan kedepannya.

Bengkulu, 27 Agustus 2018 M

1439 H

Yulis Noka Putri

NIM. 1416142220

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori	14
1. Pertumbuhan Aset Perusahaan	14
a. Definisi Pertumbuhan Aset Perusahaan	14
b. Indikator Pertumbuhan Aset Perusahaan	17
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan	17
2. Jumlah Dana Pihak Ketiga	18
a. Definisi Dana Pihak Ketiga	18
b. Indikator Jumlah Dana Pihak Ketiga	20
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Dana Pihak ke Ketiga	24
3. Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan	24
B. Kerangka Berfikir	25
C. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Waktu Penelitian	27
C. Populasi	27
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	28

1. Sumber Data	28
2. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Instrumen Penelitian	28
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
G. Teknik Analisis Data	29
1. Uji Kualitas Data	29
a. Normalitas Data	29
b. Uji Homogenitas Data	30
c. Uji Linieritas Data	30
2. Pengujian Hipotesis	31
a. Model Regresi Sederhana	31
b. Uji F	31
c. Uji t	32
3. Koefisien Determinasi (R^2)	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BNI Syariah	34
a. Sejarah BNI Syariah	34
b. Visi Dan Misi BNI Syariah	36
c. Profil BNI Syariah	37
d. Struktur Organisasi BNI Syariah	37
e. Produk Tabungan BNI Syariah	42
f. Persyaratan dan Tata Cara Membuka Rekening Produk Tabungan Di BNI Syariah	46
g. Analisis Statistik Deskriptif	49
B. Hasil Penelitian	51
1. Uji Kualitas Data	51
a. Uji Normalitas Data	51
b. Uji Homogenitas Data	52
c. Uji Linieritas	52
2. Pengujian Hipotesis	53
a. Model Regresi Sederhana	53
b. Uji t	55
3. Koefisien Determinasi (R^2)	56
C. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1:	Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Pertumbuhan Aset BNI Syariah Periode 2010-2018	4
Table 3.1:	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi	34
Table 4.1:	Statistik
	Deskriptif Data	50
Tabel 4.2:	Hasil
	Uji Normalitas Data	51
Tabel 4.3:	Hasil Uji Homogenitas Data	52
Tabel 4.4:	Hasil Uji Linieritas	53
Tabel 4.5:	Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana	54
Tabel 4.6:	Hasil Uji t	55
Tabel 4.7:	Hasil Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1:	Kerangka Berpikir
.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	:
Blanko Judul	
Lampiran 2.....	:
<i>Check Plagiarisme</i> Judul	
Lampiran 3 : Bukti Menghadiri Seminar	
Lampiran 4 : Daftar Hadir Seminar Proposal	
Lampiran 5 : Surat Keterangan Perubahan Judul	
Lampiran 6.....	:
Halaman Pengesahan Proposal	
Lampiran 7.....	:
Surat Penunjukan Pembimbing	
Lampiran 8.....	:
Lembar Bimbingan Skripsi	
Lampiran 9.....	:
Jadwal Penelitian	
Lampiran 10.....	:
Uji Deskriptif Statistik	
Lampiran 11.....	:
Uji Normalitas	
Lampiran 12.....	:
Uji Homogenitas	
Lampiran 13.....	:
Uji Linieritas	
Lampiran 14.....	:
Uji Regresi Sederhana	
Lampiran 15.....	:
Uji F	
Lampiran 16.....	:
Uji t	
Lampiran 17 : Uji Koefisien Determinasi	

ABSTRAK

Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan
(Studi: BNI Syariah Periode 2010-2018 (Persero) Tbk)
oleh Yulis Noka Putri NIM 1416142220.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan aset perusahaan BNI Syariah periode 2010-2018. Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan aset perusahaan BNI Syariah periode 2010-2018. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode pendekatan *kuantitatif* dengan teknik pengumpulan data sekunder berupa hasil laporan keuangan BNI Syariah selama sembilan tahun berturut-turut dan memberikan laporan keuangan triwulan, sehingga didapatkan 32 data. Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linear sederhana menggunakan program SPSS versi 16. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pengaruh jumlah dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan pada alpha 5%. Hal tersebut dibuktikan nilai signifikansi (Sig.) (0,000) $<(\alpha)$ 0,05. Dan besarnya pengaruh jumlah dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan aset perusahaan BNI Syariah dapat diketahui R^2 adalah 94,5%.

Kata Kunci: Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Pertumbuhan Aset Perusahaan BNI Syariah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dituntut untuk memenuhi kebutuhan pemegang kepentingan perusahaan dalam memepertahankan berlangsungnya sebuah perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu untuk mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat menambah aset yang telah dimiliki. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang besar adalah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan *profit*.¹

Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan baik pihak internal dan pihak eksternal perusahaan karena perusahaan yang baik memberikan tanda bagi perkembangan perusahaan. Tumbuh adalah pilihan perusahaan yang sering kali lebih menarik dari pada bertahan. Pertumbuhan perusahaan seringkali diukur dengan adanya kenaikan pada penjualan dan peningkatan pada sarana penunjang berupa aset. Ekonomi suatu Negara diukur sampai seberapa besar pertumbuhannya, begitu juga dengan pertumbuhan suatu perusahaan.²

¹ IssabellaPermata Dhani, A.A Gde Satia Utama, “Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan”, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol. 2. No. 1(2017). h. 135

² Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan*, (Jakarta Pusat: PPM, 2013). h. 231

Adapun indikator yang dapat di gunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan yaitu di ukur dari perubahan total aktiva.³ saat ini (t) dengan total aktiva periode sebelumnya (t-1) terhadap total aktiva periode sebelumnya (t-1).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan adalah dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana dari masyarakat, baik bersekala kecil maupun besar, dengan masa pengedapan yang memadai. Hal tersebut menjelaskan bahwa dana pihak ketiga atau dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan elemen penting yang harus diperhatikan bank dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bank.⁴

Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah adalah salah satu perusahaan yang dalam kegiatan operasinya sesuai dengan tuntutan syariat Islam, yaitu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah. Ada banyak pendapat yang mendefinisikan tentang perbankan syariah dan semua definisi tersebut mengacu pada konsep dan isi Al-Qur'an, Hadis, Qyas, dan Ijma para ulama.⁵

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Bank pada prinsipnya merupakan lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat (*to receive deposits*) yang mengalami surplus dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat (*to more loans*) yang membutuhkan dana.⁶

³ Issabella Permata Dhani, A.A Gde Satia Utama, "*Pengaruh...*", h. 139

⁴ Diamantin Rohadatul Aisy dan Imron Mawardi "*Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2006-2016*", jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol 3, No 3, 2016.

⁵ Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.31

⁶ Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.73

Sumber dana bank atau dari mana bank mendapatkan dana untuk keperluan operasionalnya dibedakan menjadi 3 sumber, yaitu: Dana yang berasal dari modal sendiri, sumber dana ini sering disebut dana pihak ke I yaitu dana yang berasal dari dalam bank, baik dari pemegang saham maupun dari sumber lain. Dana yang berasal dari pinjaman, sumber dana ini sering disebut dana pihak II, yaitu sumber dana yang berasal dari pinjaman bank lain maupun lembaga keuangan lain kepada bank. Dan dana yang berasal dari masyarakat, sumber dana ini sering disebut dana pihak III.⁷

Dana pihak ketiga yaitu sumber dana yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro dan tabungan. Dana pihak ketiga atau dari masyarakat, merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Dana pihak ketiga ini sebenarnya sama dengan bank meminjam uang pada publik atau masyarakat.⁸

Didalam laporan keuangan Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah. Dana pihak ketiga atau dana dari masyarakat berupa, giro wadiah dan tabungan wadiah. Giro wadiah adalah fasilitas simpanan dana bagi nasabah dengan titipan (wadiah), sedangkan tabungan wadiah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yaitu titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.⁹

Berdasarkan data yang diperoleh di *Website* resminya BNI syariah di Indonesia periode triwulan II 2010 hingga periode triwulan I 2018, jumlah dana pihak ketiga

⁷ Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 49

⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan*,.... h. 50

⁹ Wery Gusmansyah, Etry Mike, *Bahan Ajar Mata Kuliah Hukum Perbanka Syariah*, 2016, h.13

dan total aktiva mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ketahunnya.

Kenaikan dan penurunan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1.1
Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Pertumbuhan Aset BNI Syariah Periode
2010-2018

TAHUN	TRIWULAN	DANA PIHAK KETIGA (X) (Rp. Jutaan)	TOTAL AKTIVA (Y) (Rp. Jutaan)
2010	II	500.092	5.306.564
	III	863.456	6.088.008
	IV	644.624	6.394.924
2011	I	682.749	6.327.668
	II	1.044.713	6.621.017
	III	973.251	7.358.898
	IV	1.112.740	8.466.887
2012	I	1.239.445	9.223.555
	II	1.439.156	8.864.726
	III	1.502.117	9.374.602
	IV	1.888.713	10.645.313
2013	I	1.838.651	12.528.777
	II	1.985.733	13.001.272
	III	2.014.569	14.057.760
	IV	2.290.599	14.708.504
2014	I	2.219.632	15.611.466
	II	2.364.145	17.350.767
	III	2.735.694	18.483.498
	IV	2.563.965	19.492.112
2015	I	2.409.762	20.505.103

Lanjutan tabel 1.1

	II	2.780.736	20.854.054
	III	2.535.293	22.754.200
	IV	2.780.736	23.017.667
2016	I	2.929.952	24.677.029
	II	3.289.124	25.676.278
	III	3.491.434	26.882.678
	IV	4.079.084	28.314.175
2017	I	4.154.262	29.861.506
	II	4.672.985	30.746.068
	III	5.028.921	32.042.805
	IV	5.970.787	34.822.442

2018	I	6.295.523	38.543.165
------	---	-----------	------------

Sumber: www.bnisyariah.co.id.

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan aset perusahaan selalau mengalami perubahan dari tahun ke tahunnya. Ada yang mengalami peningkatan dan ada juga yang mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada jumlah dana pihak ketiga di perusahaan BNI Syariah tahun 2010 triwulan III mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 863.456 dan pada triwulan IV mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 644.624. Dan pada tahun 2011 triwulan 1 juga mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 682.749. Dan total aktiva pada tahun 2012 triwulan I mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 9.223.555 sedangkan pada triwulan II mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 8.864.726.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh jumlah dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan aset perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian secara statistik dengan judul **“Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan (Studi: BNI Syariah (PERSERO) Tbk”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Jumlah dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset BNI Syariah Periode 2010-2018?
2. Seberapa besar pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Aset BNI Syariah Periode 2010-2018?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Jumlah Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset BNI Syariah Periode 2010-2018.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Aset BNI Syariah Periode 2010-2018.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang ilmu perbankan dan ilmu analisis keuangan.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak antara lain:

a. BNI Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi aset BNI Syariah setiap tahunnya, apakah perusahaan mengalami penurunan atau peningkatan dalam melangsungkan hidup perusahaan BNI Syariah selanjutnya.

b. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi investor untuk bergabung atau menanam modal di perusahaan tersebut, dengan

penelitian ini juga investor dapat melihat kondisi laporan keuangan BNI Syariah setiap tahunnya, apakah perusahaan ini layak atau tidak di ajak bekerja sama.

c. Pemerintah (DSN, DPS dan OJK)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi keuangan kepada investasi pemerintah terkait, seperti Dewan Syariah Nasional (DSN), Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

E. Penelitian Terdahulu

Skripsi Andriani yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum Syariah di Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Bank size*, Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga Bank Indonesia, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Gross Domestic Product* terhadap pertumbuhan Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Bagi Hasil, Suku Bunga Bank Indonesia, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Gross Domestic Product (GDP)* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Deposito *Mudharabah*, sedangkan secara parsial *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Deposito *Mudharabah* dan Tingkat Bagi Hasil berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Deposito *Mudharabah* sedangkan Suku Bunga Bank Indonesia dan *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* pada Bank Umum *Syariah* di Indonesia, serta *Bank Size* dan *Gross Domestic Product (GDP)* berpengaruh positif tidak signifikan

terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* pada Bank Umum *Syariah* di Indonesia.¹⁰

Perbedaan penelitian, yang dilakukan penulis Debby membahas Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito *mudharabah* pada bank umum *Syariah* di Indonesia, sedangkan peneliti membahas pengaruh jumlah dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan aset bank *syariah* mandiri di Indonesia. Persamaannya adalah sama-sama membahas pengaruh pertumbuhan bank *syariah*.

Serta penelitian yang dilakukan oleh Untari, yang berjudul “ Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Kas, Dan Sertifikat Bank Indonesia *Syariah* (SBIS) Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Pada Perbankan *Syariah* Di Indonesia Periode 2010-2014”. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak ketiga (DPK), Kas, dan Sertifikat Bank Indonesia *Syariah* (SBIS) terhadap Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* pada Perbankan *Syariah* di Indonesia periode 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*. (2) Variabel Kas dan Sertifikat Bank Indonesia *Syariah* (SBIS) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*. (3) Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), Kas, dan

¹⁰ Debby Andriani,” *Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum Syariah di Indonesia*”, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sumatera Utara Medan ,2017)

Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*.¹¹

Perbedaan penelitian yang dilakukan Leni adalah pengaruh dana pihak ketiga (dpk), kas, dan sertifikat bank Indonesia syariah (sbis) terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2014. Sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh jumlah dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan aset bank syariah mandiri tahun 2015-2016. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas jumlah dana pihak ketiga.

Pada jurnal yang dilakukan oleh Fadlan Penelitian ini berjudul Analisis Pertumbuhan Total Asset Perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah pembiayaan yang disalurkan dan pertumbuhan ekonomi nasional terhadap pertumbuhan total asset Perbankan Syariah di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank Syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan total asset Perbankan Syariah di Indonesia dan pertumbuhan ekonomi nasional berpengaruh positif terhadap pertumbuhan total asset Perbankan Syariah di Indonesia.¹²

Perbedaan penelitian yang dilakukan Ahmad Fadlan Lubis adalah Analisis Pertumbuhan Total Asset Perbankan Syariah di Indonesia, sedangkan penulis

¹¹ Leni Untari, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Kas, Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014”, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016)

¹² Ahmad Fadlan Lubis, “Analisis Pertumbuhan Total Asset Perbankan Syariah di Indonesia”, Nusantara, Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Volume 1 Desember 2016.

membahas tentang pengaruh jumlah dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan aset pada bank syariah mandiri di Indonesia. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pertumbuhan aset bank syariah di Indonesia.

Pada jurnal Diamantin dan Imron yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset bank syariah di Indonesia tahun 2006-2015”. Penelitian ini bertujuan meneliti hubungan pengaruh antara tiga variabel, yaitu faktor eksternal sebagai variabel laten eksogen (X1), dengan indikator inflasi, pertumbuhan GDP, BI *rate* dan uang beredar, Faktor internal sebagai variabel laten endogen *intervening* (Y1), dengan indikator tingkat bagi hasil ekuivalen, biaya promosi, pendidikan dan pelatihan, rasio NPF. Rasio ROA, rasio FDR, jumlah DPK, jumlah kantor, serta pertumbuhan aset bank syariah sebagai variabel endogen (Y2). Pengujian dilakukan dengan metode *Partial Least Square*.¹³

Perbedaan penelitian yang dilakukan Diamantin dan Imron adalah dari faktor pertumbuhan aset bank syariah yaitu ada faktor eksternal yang indikatornya inflasi, pertumbuhan GDP, BI *rate* dan uang beredar, serta faktor internal tingkat bagi hasil ekuivalen, biaya promosi, pendidikan dan pelatihan, rasio NPF. Rasio ROA, rasio FDR, jumlah DPK, dan jumlah kantor, sedangkan penulis hanya membahas pengaruh jumlah DPK terhadap pertumbuhan aset bank BNI Syariah. Persamaannya adalah sama-sama membahas faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset bank syariah di Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

¹³ Diamantin Rohadatul Aisy dan Imron Mawardi “*Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2006-2016*”, jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol 3, No 3, 2016.

Bab pertama menguraikan pendahuluan yang menjadi pondasi dari setiap karya ilmiah yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah dapat memberikan informasi relevan untuk membantu menemukan pokok masalah dimulai dari hal yang umum kepada hal yang khusus. Pokok masalah merupakan pernyataan tentang suatu keadaan yang memerlukan pemecahan dan jawaban akibat dari ketidaksesuaian antara teori dan praktik. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang dirumuskan secara formal atau pertanyaan yang diharapkan akan ditemukan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan, dan juga bermanfaat untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian karena rumusan masalah sebagai pendorong atau penyebab suatu kegiatan penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian yang berisi penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Kegunaan dari penelitian menjelaskan secara tegas untuk apa penelitian dilakukan dan memaparkan manfaat penelitian dalam pengembangan penelitian. Penelitian terdahulu ditunjukkan untuk melihat lebih dalam permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian sekarang guna mendapatkan hasil penelitian baru yang baik dan bermanfaat. Sistematika penulisan memaparkan setiap bab atau komponen-komponen dalam skripsi secara runtun dan singkat.

Bab kedua berisi kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan obyek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau *literature* yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sebagai sumber informasi dan referensi.

Kemudian dikemukakan kerangka berpikir yang merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan memperlihatkan masalah dalam penelitian, dan kemudian dikemukakan hipotesis yang memberikan arah bagi penelitian yang akan dilaksanakan, mencegah peneliti melakukan penelitian coba-coba, membantu peneliti untuk menghindari berbagai variabel pengganggu dan menjadi dugaan awal hasil penelitian.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang merupakan pemecahan atas masalah yang diteliti agar lebih terarah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan. Metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Gambaran umum merupakan penyajian informasi mengenai lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian merupakan penjelasan penyajian data hasil penelitian yang sudah diolah, yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian data ini disertai dengan penjelasan secara deskriptif, sehingga memperjelas sajian tabel atau grafik tersebut.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta menjawab hipotesis awal dan saran merupakan anjuran yang diberikan peneliti kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Pertumbuhan Aset Perusahaan

a. Definisi Pertumbuhan Aset Perusahaan

Pertumbuhan pada perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan baik pihak internal dan pihak eksternal, karena perusahaan yang baik memberikan tanda bagi perkembangan perusahaan. Tumbuh adalah pilihan perusahaan yang seringkali diukur dengan adanya kenaikan pada penjualan dan peningkatan pada sarana penunjang berupa aset. Ekonomi suatu Negara diukur sampai seberapa besar pertumbuhannya, begitu juga perusahaan.¹⁴

Pertumbuhan Aset perusahaan didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aktiva. Tingkat pertumbuhan aset yang tinggi maka perusahaan akan meningkatkan sumber dana eksternal karena sumber dana internal tidak dapat mendukung tingkat pertumbuhan yang terdapat pada perusahaan.¹⁵

¹⁴ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan*, (Jakarta Pusat: PPM, 2013), h, 231

¹⁵ Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi, Gede Mertha Sudiartha, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4, 2017

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut juga menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan dapat ditunjukkan pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan. Aset menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.¹⁶

Jadi pertumbuhan aset perusahaan adalah ukuran atau nilai dari suatu perusahaan dalam mempertahankan usahanya atau lebih mengembangkan di banding mempertahankan usaha tersebut dalam jangka waktu yang panjang.

Pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Pertumbuhan aset (*Asset Growth*) menunjukkan perubahan (peningkatan atau penurunan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dapat dilihat seberapa besar pertumbuhan aktiva (*Asset Growth*) mempengaruhi struktur modal dimana perusahaan yang tumbuh pesat dengan tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi cenderung mengandalkan modal dari luar perusahaan. pada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aktiva yang rendah kebutuhan modal baru relatif kecil sehingga dapat dipenuhi dari laba ditahan.¹⁷

¹⁶Julianty Violetasari, Aset, *Turnever, cashposition, leverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Determinan Terhadap Kebijakan Dividen, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang, 2015)

¹⁷Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.69

Adapun ayat Al-Quran yang dapat dijadikan landasan teori tentang pertumbuhan aset perusahaan adalah QS: Al-Jumu'ah (26): 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Pengertian: “*Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebarlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung*”

Penjelasan surah:

Perintah untuk meninggalkan jual beli ini berlaku selama sholat berlangsung *dan apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebarlah kamu dimuka bumi* untuk mencari rizki dan berbagai perdagangan. Karena sibuk dengan perdagangan merupakan penyebab orang melalaikan Allah. Allah memerintahkan supaya banyak mengingatnya agar hal itu bisa dihindari. *Dan ingatlah Allah banyak-banyak* maksudnya ketika kalian berdiri, duduk, dan berbaring *supaya kamu beruntung* karena banyak mengingat Allah merupakan sebab keberuntungan besar.¹⁸

b. Indikator Pertumbuhan Aset Perusahaan

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan aset perusahaan adalah diukur dari perubahan total aktiva.¹⁹ Aktiva atau aset

¹⁸ Muhammad Iqbal, *Tafsir Al-Quran*, (Jakarta: Darul Haq, 2016),h. 246-247

¹⁹ IssabellaPermata Dhani, A.A Gde Satia Utama, “*Pengaruh...*”,h. 139

adalah kekayaan yang dimiliki oleh entitas bisnis yang bisa diukur secara jelas menggunakan satuan uang serta sistem pengurutannya berdasarkan pada seberapa cepat perubahannya di konversi menjadi satuan uang. Aset, nilai total aset dalam neraca mencantumkan kekayaan perusahaan.

Pertumbuhan aset diartikan sebagai perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya.²⁰

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan adalah:²¹

- 1). *Profit margin*, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan.
- 2). *Dividend policy*, merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan di bagi pada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.
- 3). *Financial policy*, yaitu menghitung rasio hutang dengan modal.
- 4). Total aset *turnover*, mengukur efektivitas penggunaan aktiva tetap dalam menghasilkan penjualan bagi perusahaan

²⁰ Ni Made Suastini, Ida Bagus Anom Purbawangsa, Henny Rahyuda, Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.1 2016.

²¹ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Surabaya: Erlangga, 2013), h.21

2. Jumlah Dana Pihak Ketiga

a. Definisi Jumlah Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Penghimpunan dana masyarakat yang dilakukan oleh perbankan syariah, pada prinsipnya hampir sama dengan perbankan konvensional, artinya dalam sistem perbankan syariah dikenal produk-produk berupa giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*), sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat.²²

Menghimpun dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat merupakan kegiatan pokok perbankan. Pengertian menghimpun dana berarti mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Pembelian dana dari masyarakat ini dilaksanakan oleh bank melalui berbagai strategi agar masyarakat tertarik dan mau menginvestasikan dananya melalui lembaga keuangan bank.²³

Sumber dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencarian dana dari sumber ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya. Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas bank dapat menggunakan tiga macam

²² Khotibul Umam, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah*,..., h. 79

²³ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 12

jenis simpanan (rekening). Masing-masing jenis simpanan memiliki keunggulan tersendiri sehingga bank harus pandai dalam menyisati pemilihan sumber dana. Sumber dana yang di maksud adalah seperti, simpanan giro, dan simpanan tabungan.²⁴

Kelangsungan hidup perbankan tidak bisa lepas dari dana pihak ketiga (DPK), juga maju dan mundurnya perbankan tergantung dari dana pihak ketiga yang dimiliki oleh suatu bank. Memang dana pihak ketiga dari suatu bank sebagian besar atau lebih dari 80% untuk modal suatu bank dalam operasinya.

Namun jika dana pihak ketiga yang dimiliki perbankan menipis akan memicu pada pertumbuhan perbankan kedepannya. Dengan menipisnya jumlah dana pihak ketiga suatu bank maka mau tidak mau bank harus menarik dana pihak ketiga sebanyak-banyak.

b. Indikator Jumlah Dana Pihak Ketiga

Adapun indikator dana pihak ketiga adalah jumlah dari giro wadiah dengan tabungan wadiah.²⁵ Wadi'ah adalah amanat bagi orang yang menerima titipan dan ia wajib mengembalikannya pada waktu pemilik meminta kembali.²⁶ Secara umum Al-wadiah di bagi dua jenis, yaitu antara lain:²⁷

a). Wadiah yad Al-Amanah (*Trustee Depository*)

²⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 53

²⁵ Khotibul Umam, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah,....*, h. 79

²⁶ Antonio, Muhammad Syafi'I. *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktek*. (Jakarta: Gema Insani, 2013), h. 89

²⁷ Wery Gusmansyah, Etry Mike, *Bahan Ajar,...*h.13-14

Merupakan akad titipan barang atau uang di mana pihak penerima titipan tidak diperkenankan menggunakan barang atau uang yang dititipkan dan tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang titipan yang bukan diakibatkan perbuatan atau kelalaian penerima titipan. Adapun aplikasinya dalam perbankan syariah berupa produk *sape deposito box*.

b). Wadiah yad adh-Dhamanah (*Guarantee Depository*)

Merupakan akad penitipan uang/barang di mana penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang/uang dapat memanfaatkan uang/barang titipan dan harus bertanggung jawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang titipan. Semua keuntungan dan manfaat yang diperoleh menjadi hak penerima titipan. Prinsip ini diaplikasikan dalam produk giro dan tabungan. firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah (2): 283:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ
أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا
تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”.

Penghimpunan dana bank syariah dapat berbentuk giro, dan tabungan. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana dari masyarakat adalah dengan prinsip wadiah.²⁸

1. Giro (*Demand Deposit*)

Giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, artinya adalah bahwa uang yang disimpan di rekening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan.²⁹ Dalam perbankan syariah dikenal adanya produk berupa giro wadiah dan giro mudharabah. Walaupun demikian dalam praktiknya prinsip wadiah yang paling banyak dipakai. Giro wadiah dapat diartikan sebagai bentuk simpanan yang penarikannya dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan yang didasarkan pada prinsip titipan.³⁰

Pengertian giro menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Dapat ditarik setiap saat, maksudnya bahwa uang yang sudah disimpan di rekening giro tersebut dapat ditarik berkali-kali dalam sehari, dengan catatan dana yang tersedia masih

²⁸ Adiwarman A. Karim, *Bnk Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 107

²⁹ Khotibul Umam, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah*,..., h. 80

³⁰ Khotibul Umam, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah*,..., h. 81

mencukupi. Kemudian juga harus memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan seperti keabsahan alat penariknya.³¹

Giro wadiah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakainya. Simpanan giro di bank syariah tidak selalu menggunakan prinsip wadi'ah yad dhamanah, tetapi secara konsep dapat juga menggunakan prinsip wadi'ah yad amanah dan prinsip qardh.³²

2. Tabungan (*Saving Deposit*)

Jenis simpanan yang kedua adalah tabungan. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.³³ Produk *funding* bank syariah dalam bentuk tabungan dapat memilih konsep wadiah maupun mudharabah.

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang di sepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang telah dibuat antara bank dengan si penabung. Misalnya dalam frekuensi penarikan, apakah dua kali seminggu atau setiap hari mungkin setiap saat. Yang jelas haruslah sesuai dengan perjanjian sebelumnya antara bank dengan nasabah.

³¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan Edisi*, ...h. 55-56

³² Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 113-114

³³ Khotibul Umam, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah*, ..., h. 88

Kemudian dalam hal sarana atau alat penarikan juga tergantung dengan perjanjian antara keduanya.³⁴

Tabungan wadi'ah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakainya, seperti giro wadi'ah, tetapi tidak sefleksibel giro wadi'ah, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.³⁵

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi jumlah dana Pihak Ketiga

Keberhasilan bank dalam menghimpun dana pihak ketiga atau dana dari masyarakat sangat di pengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:³⁶

- 1). Kepercayaan masyarakat pada suatu bank akan memengaruhi kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat, yang terlihat dari kinerja, kapitalis, integrasi serta kredibilitas manajemen bank.
- 2). Ekspektasi, yaitu perkiraan pendapatan yang akan di terima nasabah dibandingkan dengan alternatif investasi lainnya dengan tingkat resiko yang sama.
- 3). Keamanan, yaitu jaminan oleh bank atas dana nasabah.

³⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan Edisi*, ...h.64

³⁵ Ascarya, *Akad dan Produk Bank*,..., h.115

³⁶ Jesti Anggraini, Pengaruh Likuiditas Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2014-2016), (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2017)

- 4). Ketepatan waktu pengembalian simpanan nasabah harus selalu tepat waktu.
- 5). Pelayanan yang cepat, akurat, dan fleksibel
- 6). Pengelolaan dana bank yang hati-hati

3. Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan

Pertumbuhan aset perusahaan bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik bersekala kecil maupun besar, dengan masa pengedapan yang memadai. Hal tersebut menjelaskan bahwa dana pihak ketiga atau dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan elemen penting yang harus diperhatikan bank dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bank. Seperti yang dijelaskan sebelumnya juga, bahwa salah satu komponen dana atau aset bank syariah yaitu dana titipan atau dana pihak ketiga, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan maupun penurunan jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun oleh bank syariah akan secara langsung mempengaruhi jumlah aset bank syariah dan beserta pertumbuhannya.³⁷

Jika dilihat dari pertumbuhan bank syariah akhir-akhir ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Meskipun pada aspek lain masih perlu pengembangan yang serius. Salah satu kelemahan dari industri perbankan ialah faktor jaringan. Pertumbuhan aset suatu bank itu dipengaruhi oleh penghimpunan dana pihak ketiga yaitu dana dari masyarakat, jadi perlu adanya pengembangan yang jaringannya lebih meluas lagi agar masyarakat bisa tahu mengenai bank syariah.

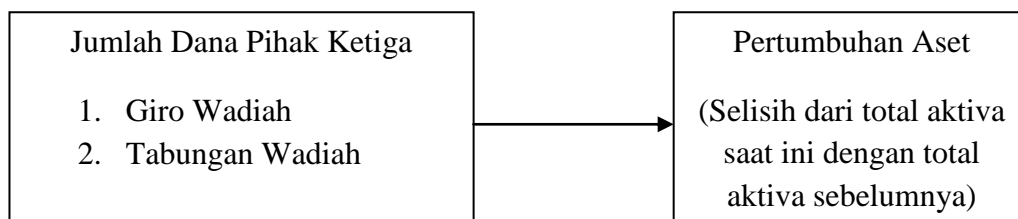
B. Kerangka Berpikir

³⁷ Diamantin Rohadatul Aisy dan Imron Mawardi “*Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2006-2016*”, jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol 3, No 3, 2016.

Penelitian ini, penulis membahas Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan (Studi: BNI Syariah Periode triwulan II tahun 2010 hingga triwulan I tahun 2018).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh jumlah dana pihak ketiga terhadap Pertumbuhan Aset BNI Syariah,serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan aset BNI Syariah. Apakah jumlah dana pihak ketiga yang di himpun dari giro wadiah, dengan tabungan wadiah, dapat meningkatkan perumbuhan aset BNI Syariah. Oleh karena itu peneliti membuat kerangka berfikir, seperti dibawah ini:

Gambar 2.1
Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan
(Studi: BNI Syariah (Persero) Tbk)



Sumber: Marsono³⁸

Keterangan: : Menunjukkan variabel X dan Y

—————> : Menunjukkan adanya pengaruh antara variabel

X dan variabel Y

C. Hipotesis

³⁸ Morsono, *Langkah-Langkah Menyusun Skripsi, Tesis Atau Disertai Menggunakan Teknik Analisis Jalur (Path Analysis) Dilenkapi Contoh Aplikasinya*, (Bogor: IN MEDIA, 2016)

Hipotesis ini merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul. Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka hipotesis penelitian yaitu:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan aset BNI Syariah.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan aset BNI Syariah.

Dengan demikian, hipotesis penulis semakin meningkatnya jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank maka akan semakin baik pula pertumbuhan aset BNI Periode triwulan II 2010 hingga triwulan I 2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh jumlah dana pihak ketiga sebagai variabel independen terhadap pertumbuhan aset BNI Syariah sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode yang menekankan pada fenomena-fenomena yang obyektif dan digunakan untuk peneliti pada populasi atau sampel-sampel tertentu dalam penelitian.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari sampai dengan Agustus 2018. Penelitian ini dilakukan pada BNI Syariah dengan melihat data laporan keuangan triwulan yang telah di publikasikan melalui *website* resminya periode 2010-2018. (Jadwal Terlampir)

C. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Data laporan keuangan BNI Syariah periode 2010-2018. Dengan data laporan keuangan dalam bentuk laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan.

Menurut Mudrajat Kuncoro jumlah data dalam penelitian kuantitatif minimal 30 data. Data dalam penelitian ini sebanyak 32 data, yang terdiri dari laporan keuangan triwulan II periode 2010 hingga triwulan I periode 2018.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai tempat dan sumber yang ada. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data laporan keuangan yang di ambil dari *website* resmi yang dipublikasikan BNI Syariah periode triwulan II 2010 hingga periode I 2018.³⁹

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu berupa data laporan keuangan triwulan pada Bank BNI Syariah di Indonesia pada yaitu triwulan I tahun 2010 hingga triwulan II 2018, dan dari buku-buku literatur, jurnal keuangan, atau informasi yang relevan dengan permasalahan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan membuat salinan data laporan keuangan publikasi triwulan BNI Syariah yang menjadi sampel penelitian.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

1. Pertumbuhan Aset Perusahaan (Y)

³⁹ [https:// www.bnisyariah.co.id](https://www.bnisyariah.co.id), pada hari jum'at jam 16:01

Pertumbuhan aset perusahaan diartikan sebagai perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun indikator dari pertumbuhan perusahaan adalah selisih total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya.

Adapun rumus menghitung pertumbuhan perubahan total aset sebagai berikut:

$$\text{Perubahan Total Aset} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

2. Jumlah dana pihak ketiga (X)

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Adapun indikator dari jumlah Dana Pihak Ketiga atau dana dari masyarakat yaitu, Giro wadiah dan tabungan wadiah.

G. Teknik Analisis Data

Agar data yang dikumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dianalisis terlebih dahulu, agar dapat diambil keputusan. Adapun analisis metode yang digunakan yaitu:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan

menggunakan uji *Skewness*. Data dinyatakan normal jika nilai skewnees terletak antara -2 sampai 2.⁴⁰

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Uji ini sebagai prasyarat dalam uji hipotesis yaitu *Independent Samples T Test* dan *One Way Anova*.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.⁴¹

c. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi person atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviantion For Linearity*) lebih dari 0,05.⁴²

d. Pengujian Hipotesis

⁴⁰ Dwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET, 2017), h. 50

⁴¹ Dwi Priyatno, *Panduan Praktis.....*,h. 101

⁴² Dwi Priyatno, *Panduan Praktis.....*,h. 95

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana, uji signifikansi simultan (uji f), dan uji signifikansi parsial (uji t).⁴³

a. Model Regresi Sederhana

Secara umum analisis ini digunakan meneliti pengaruh variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y).

Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah seperti berikut:⁴⁴

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e_i$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Pertumbuhan Aset)

X = Variabel independen (Jumlah Dana Pihak Ketiga)

β_0 = Nilai Regresi

β_1 = Koefisien regresi

e_i = Variabel pengganti

b. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Dalam menguji variabel independen terhadap variabel independen pada uji f yang dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai f hitung dengan ftabel, dan dengan melihat signifikansi yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ (5%). Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini dengan melihat kriteria berikut:

⁴³ Sofar Silena dan Yayak Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial*, (Jakarta: IN Medi, 2013), h. 245

⁴⁴ Latje Nazarudin dan Agus Tri Basuki, *Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2015), h. 89

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi variabel independen secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, dengan kriteria sebagai berikut:

$Sig < \alpha 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

$Sig > \alpha 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Coefficient of Determination*) R^2 merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok atau sesuai dengan datanya

Tabel 3.1

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

Koefisien	Terangan
-----------	----------

0 - 19,99%	angatrendah
20% - 39,99%	endah
40% - 59,99%	dang
60% - 79,99%	at
80% - 100%	ngatkuat

*Sumber : Sugiyono*⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 44

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah

a. Sejarah BNI Syariah

Krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan Syariah. Prinsip syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berdasarkan pada Undang-Undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 Kantor Cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.⁴⁶

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office Channeling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dalam pelaksanaan operasionalnya perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek Syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketahui oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan Syariah.⁴⁷

Didalam *corporate plan* UUS BNI tahun 2000 diterapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana

⁴⁶BNI Syariah, link: <http://bank.bnisyariah.co.id>, pada hari senin, 13 Agustus 2018, pukul 12:51

⁴⁷ BNI Syariah, link: <http://bank.bnisyariah.co.id>, pada hari senin, 13 Agustus 2018, pukul 12:51

tersebut terlaksana pada tanggal 19 juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan jini 2010 tidak terlepas dari factor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang surat berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.⁴⁸

Dengan berlandaskan pada undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Di dalam operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH Ma'ruf Amin. Semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan Syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor/12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor

⁴⁸BNI Syariah, link: <http://bank.bnisyariah.co.id>, pada hari senin, 13 Agustus 2018, pukul 12:51

eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.⁴⁹

b. Visi dan Misi BNI Syariah

1. Visi

Menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja

2. Misi

- a) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- b) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- c) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- d) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi sebagai pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

c. Profil BNI Syariah

Nama: PT. Bank BNI Syariah Indonesia Tbk

Alamat : Gedung Tempo Pravilion 1 Jalan HR. Rasuna Said

⁴⁹<http://www.bnisyariah.co.id>.(diakses pada tanggal 14 Agustus 2018)

kav 11 Kuningan. Jakarta 12950.

Telepon : 021-2966794

Faksimile: (021) 2511153

Website: www.bnisyariah.co.id

Tanggal Berdiri : 29 April 2000

Tanggal Beroperasi : 19 juni 2010

Jenis Usaha: Perbankan Syariah

Jaringan Layanan : 64 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang pembantu, Pembantu, 17Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak, dan 16 Payment Point.⁵⁰

d. Struktur Organisasi BNI Syariah

Dewan Komisaris : Achjar Iljas (Komisaris Utama)

Sofyan Syafri Harahap (Alm.) (Komisaris

Independen) Acep Riana Jayaprawira

(Komisaris Independen)

Direksi : Rizqullah (Direktur Utama)

Bambang Widjanarko (Direktur Bisnis)

Imam Teguh Saptono (Direktur Risiko dan

Kepatuhan)

Dewan Pengawas Syari'ah:K.H Ma'ruf Amin (Ketua)

Hasanudin (Anggota)

⁵⁰ <http://www.bnisyariah.co.id>.(diakses pada tanggal 14 Agustus 2018)

Setiap organisasi yang sangat sederhana maupun organisasi yang sangat sederhana maupun organisasi yang sangat kompleks, masalah penyusunan organisasi menjadi hal yang penting dan sangat diperlukan. Hal ini dilakukan agar setiap karyawan mengetahui tugasnya dan bertanggung jawab atas pekerjaannya masing-masing.

Struktur Organisasi Bank BNI Syariah menggunakan desain model horizontal, model ini dibuat dengan menarik garis secara horizontal dengan pembagian fungsional masing-masing bersama tugasnya masing-masing.⁵¹

Adapun fungsi pokok masing-masing bagian dalam struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Branch Manager*

- a. Mengelola secara optimal sumber daya cabang agar dapat mendukung kelancaran operasi cabang.
- b. Mengkoordinir Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun cabang.
- c. Menetapkan dan melaksanakan strategi pemasaran produk Bank guna mencapai tingkat volume atau sasaran yang telah ditetapkan baik pendanaan maupun jasa-jasa.

2. *Operational Manager*

- a. Menyelenggarakan pelayanan dan pengadministrasian atas transaksi-transaksi jasa perbankan.

⁵¹ <http://www.bnisyariah.co.id>.(diakses pada tanggal 14 Agustus 2018)

- b. Menyelenggarakan pelaporan transaksi kegiatan jasa-jasa perbankan pemupukan dana, posisi likuiditas dan pembiayaan.

Operational Manager membawahi:

1. *Customer Service Head* (CSH)
2. *Financing Administration Head* (FAH)
3. *Back Office Head* (BOH)
3. *Branch Manager controller* (BIC)
 - a. Membantu kepada cabang dalam melaksanakan fungsi pengawasan cabang.
 - b. Memelihara kecermatan dan ketelitian dan accounting, informasi keuangan serta laporan-laporan lain.
 - c. Mendorong dipatuhinya ketepatan atau kebijakan yang digariskan oleh kantor pusat, kantor cabang maupun Bank Indonesia.
4. *SME financing Head* (SFH)
 - a. Menyusun target volume sasaran kegiatan kerja di bidang pembiayaan produktif.
 - b. Menyelenggarakan penelitian potensi ekonomi maupun kegiatan usaha setempat.
 - c. Mencari nasabah-nasabah untuk memasarkan produk pembiayaan produktif.

SFH membawahi *SME Account office* (SAO).

5. *Sales Head* (SH)

- a. Menyusun target volume sasaran kegiatan kerja di bidang pembiayaan konsumtif dan pendanaan.
- b. Menyelenggarakan penelitian potensi ekonomi setempat.
- c. Mencari nasabah-nasabah untuk memasarkan produk pembiayaan konsumtif dan produk-produk perbankan lainnya.

SH membawahi:

- 1) *Sales office (SO)*
- 2) *Sales asisten (SA)*

6. *Processing Head (PH)*

- a. Memastikan bahwa semua pembiayaan, penambahan pembiayaan atau cross clearing telah mendapatkan persetujuan pejabat yang berwenang sesuai dengan limit.
- b. Memastikan kebenaran administrasi atas pembiayaan yang di berikan.⁵²
- c. Memastikan bahwa fisik jaminan sesuai dengan nilai dan lokasinya.

CPH membawahi:

- 1) Consumer processing Assistant (CPA)
- 2) Collection assistant (CSH)

7. *Customer service Head (CSH)*

- a. Menyelenggarakan dan melakukan pemantauan layanan.
- b. Menyusun target untuk pencapaian Indeks pelayanan (KP)
- c. Memeriksa aplikasi pembukuan rekening dan transaksi harian.

CSH membawahi:

⁵² <http://www.bnisyariah.co.id>.(diakses pada tanggal 14 Agustus 2018)

1) *Customer Service*

2) *Teller*

8. *Financing Administration Head (FAH)*

- a. Memeriksa mutasi harian
- b. Memastikan kebenaran posting
- c. Menyiapkan penyelenggaraan pengadministrasiannya.

OH membawahi:

1) *Financing Administration Assistant (FAA)*

2) *Operational Assistant (OA)*

9. *Back Office Head (BOH)*

- 1) Mengelola secara optimal fasilitas fisik cabang untuk menunjang pelayanan kantor cabang.
- 2) Menyediakan dan mensupport kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan fasilitas cabang.
- 3) Mengawasi dan menyusun penyelenggaraan administrasi asset cabang.

d. Produk Tabungan BNI Syariah

Produk Bank BNI Syariah Indonesia pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu produk bagi penyimpanan dana atau bisa disebut pendanaan dan produk bagi pengolah dana atau bisa disebut produk pembiayaan. Pada penelitian ini produk yang digunakan adalah produk pendanaan khususnya produk simpanan giro wadiah dan tabungan wadiah. Giro wadiah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*) untuk keamanan dan kemudahan

pemakainya. Sedangkan tabungan wadiah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakainya, seperti giro wadi'ah, tetapi tidak sefleksibel giro wadi'ah, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.⁵³

1. BNI Dollar iB Hasanah

Tabungan yang dikelola dengan akad wadiah mudharabah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah Perorangan dan Non Perorangan dalam mata uang USD.

Keunggulan:

- a. Dapat dibuka untuk perorangan dan non perorangan.
- b. Buku tabungan.
- c. E-Banking (SMS Banking, Phone Banking, Internet Banking, Mobile Banking).

2. BNI Sempel iB Hasanah

Tabungan dengan akad wadiah untuk siswa berusia di bawah 17 tahun dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Fasilitas:

1. Buku TabunganKartu ATM/Debit yang disebut Sempel iB Card

⁵³ <http://www.bnisyariah.co.id>.(diakses pada tanggal 14 Agustus 2018)

2. Dapat menerima dana secara otomatis (otokredit) dari rekening Tabungan iB Hasanah/iB Bisnis Hasanah/Prima Hasanah/ Giro iB Hasanah Perorangan IDR milik orang tua/wali dengan menggunakan standing order.

3. E-Banking (ATM, SMS Banking, Phone Banking (cek saldo), Internet Banking (cek saldo)).⁵⁴

3. BNI Baitullah iB Hasanah

BNI Baitullah iB Hasanah adalah tabungan dengan akad Mudharabah atau Wadiah yang dipergunakan sebagai sarana untuk mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah Haji (Reguler/Khusus) dan merencanakan ibadah Umrah sesuai keinginan penabung dengan sistem setoran bebas atau bulanan dalam mata uang Rupiah dan USD.

4. BNI prima iB Hasanah

BNI Prima iB Hasanah adalah tabungan dengan akad Mudharabah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi Nasabah segmen high networth individuals secara perorangan dalam mata uang rupiah dan bagi hasil yang lebih kompetitif.

5. BNI Tunas iB Hasanah

BNI Tunas iB Hasanah adalah tabungan dengan akad Wadiah yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun.

6. BNI Bisnis iB Hasanah

⁵⁴ <http://www.bnisyariah.co.id>.(diakses pada tanggal 14 Agustus 2018)

BNI Bisnis iB Hasanah adalah tabungan dengan akad Mudharabah yang dilengkapi dengan detail mutasi debit dan kredit pada buku tabungan dan bagi hasil yang lebih kompetitif dalam mata uang rupiah.⁵⁵

7. BNI iB Hasanah

BNI iB Hasanah adalah tabungan dengan akad Mudharabah atau Wadiah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan dalam mata uang Rupiah.

8. BNI Tapenas iB Hasanah

BNI Tapenas iB Hasanah adalah tabungan berjangka dengan akad Mudharabah untuk perencanaan masa depan yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan sistem setoran bulanan yang bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana masa depan lainnya.

Nasabah memiliki kewajiban untuk setoran rutin perbulanan minimal Rp100.000 s/d Rp5 juta, berbagai Manfaat yang akan didapat oleh nasabah adalah bagi hasil yang lebih tinggi, asuransi otomatis bebas premi, perlindungan jiwa hingga 1 Miliar, Asuransi kesehatan hingga 1 juta per hari per orang.⁵⁶

Fasilitas:

1. Buku Tabungan

⁵⁵ <http://www.bnisyariah.co.id>.(diakses pada tanggal 14 Agustus 2018)

⁵⁶ <http://www.bnisyariah.co.id>.(diakses pada tanggal 14 Agustus 2018)

2. Autodebet untuk setoran bulanan dari rekening Tabungan iB Hasanah/Bisnis Hasanah/Prima Hasanah
3. Tersedia pilihan jangka waktu minimal 1 tahun hingga maksimal 18 tahun

Keunggulan:

1. Tersedia pilihan jangka waktu minimal 1 tahun s/d maksimal 18 tahun
2. Bagi hasil lebih tinggi.
3. Auto credit untuk setoran bulanan dari rekening BNI IB Hasanah/BNI Bisnis IB Hasanah/BNI Prima IB Hasanah
4. Manfaat perlindungan asuransi jiwa hingga Rp. 1 Milyar
5. Manfaat asuransi kesehatan hingga Rp.1.000.000,-/hari/bulan
6. Biaya administrasi bulanan ringan, hanya Rp500,-/bulan
7. Tersedia perlindungan asuransi jiwa plus asuransi kesehatan tambahan (premi 5%,10%,20% dari setoran bulanan)

9. BNI Tabunganku iB Hasanah

BNI TabunganKu iB Hasanah ialah produk simpanan dana dari Bank Indonesia yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah dengan akad Wadiah dalam mata uang Rupiah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menabung.⁵⁷

f. Persyaratan dan Tata Cara Membuka Rekening Produk Tabungan Di Bank BNI Syariah

⁵⁷ <http://www.bnisyariah.co.id>.(diakses pada tanggal 14 Agustus 2018)

a. BNI Dollar iB Hasanah

Persyaratan dan Tata Cara:

1. Menunjukkan identitas diri (KTP/Paspor untuk WNI dan KIMS/KITAS untuk WNA yang masih berlaku)
2. Menunjukkan NPWP
3. Menandatangani ketentuan pembukaan rekening iB Dollar di atas materai
4. Melakukan Setoran Awal⁵⁸

b. BNI Simpel iB Hasanah

Persyaratan dan Tata Cara:

1. Formulir aplikasi pembukaan rekening
2. Kerjasama Antar Sekolah dan Bank
3. Pembukaan rekening dilakukan oleh orangtua/wali
4. Kartu Pelajar/Paspor/Akte Kelahiran
5. Kartu Identitas Asli (KTP/Paspor) Orang Tua/Wali
6. Kartu Keluarga (bila tidak serumah dengan orangtua/wali)
7. Setoran awal minimal Rp 1.000,-

c. BNI Baitullah iB Hasanah

Persyaratan dan Tata Cara:

1. Formulir aplikasi pembukaan rekening
2. Kartu Identitas Asli (KTP/Paspor)

⁵⁸<http://www.bnisyariah.co.id>.(diakses pada tanggal 14 Agustus 2018)

3. Setoran awal minimal : 100.000 (Akad Wadiah) dan Rp500.000

(Akad Mudharabah)

d. BNI prima iB Hasanah

Persyaratan dan Tata Cara:

1. Formulir Aplikasi pembukukan rekening
2. Kartu Identitas Asli (KTP/Paspor)
3. Setoran awal minimal Rp. 25.000.000,-
4. Memiliki dana minimal Rp. 250.000.000,-

e. BNI Tunas iB Hasanah

Persyaratan dan Tata Cara:

1. Formulir aplikasi pembukaan rekening
2. Foto copy Akte Kelahiran/Kartu Pelajar Anak & KTP orang tua
3. Setoran awal minimal Rp.100.000,-

f. BNI Bisnis iB Hasanah

Persyaratan dan Tata Cara:

1. Formulir aplikasi pembukaan rekening
2. Kartu identitas asli (KTP/Paspor)
3. Setoran awal minimal Rp.5.000.000,-

g. BNI iB Hasanah

Persyaratan dan Tata Cara:

1. Formulir aplikasi pembukaan rekening
2. Kartu identitas asli (KTP/Paspor)

3. Setoran awal minimal Rp.100.000,-

h. BNI Tapenas iB Hasanah

Persyaratan dan Tata Cara:

1. Usia minimal 17 tahun, maksimal 55 tahun
2. Formulir aplikasi pembukaan rekening
3. Kartu identitas asli (KTP/Paspor)
4. Setoran awal minimal Rp.100.000,-
5. Rekening tabungan BNI IB Hasanah, BNI Bisnis IB Hasanah/BNI prima IB hasanah sebagai rekening afiliasi
6. Melakukan setoran bulanan minimal Rp.100.000,- s/d Rp.5.000.00.00,- yang akan di debet setiap tanggal 5
7. Rekening akan otomatis ditutup dan saldo dana akan dicairkan ke rekening afiliasi setelah dikurangi biaya administrasi, apabila 3 bulan berturut-turut mengalami gagal *Auto credit*

i. BNI Tabunganku iB Hasanah

Persyaratan dan Tata Cara:

1. Kartu Identitas Asli (KTP/Paspor)
2. Setoran Awal minimal Rp.20.000,-

g. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari variabel

Jumlah Dana Pihak Ketiga (X), dan Pertumbuhan Aset (Y).⁵⁹ Pada Bank BNI Syariah dari periode 2010 hingga periode 2018. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Jumlah_dana_pihak_ketiga	32	500.092	6.295.523	2.510.082	1.500.236
Pertumbuhan_aset	32	5.306.564	38.543.165	17.768.546	9.572.988
Valid N (listwise)	32				

Sumber data: Data sekunder diolah, 2018

Tabel 4.1 menyajikan rata-rata Jumlah Dana Pihak Ketiga, dan Pertumbuhan Aset. Dapat dilihat jumlah data sebanyak 32, rata-rata Jumlah Dana Pihak Ketiga adalah 2.510.082 dengan standar deviasi sebesar 1.500.236, dan rata-rata Pertumbuhan Aset sebesar 17.768.546 dengan standar deviasi sebesar 9.572.988.

Dari tabel 4.1 juga bisa dilihat nilai terkecil untuk Jumlah Dana Pihak Ketiga sebesar 500.092. Sementara nilai terbesarnya adalah 6.295.523. Dan nilai terkecil pada Pertumbuhan Aset adalah 5.306.564 dan terbesar 38.543.165, kondisi ini dapat dilihat pada tahun 2010 triwulan II dan tahun 2018 triwulan I.

⁵⁹ *Sumber data: Sekunder diolah, 2018*

B. Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Skewness*.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Data

	N	Skewness	
	Statistic	Statistic	Std. Error
Jumlah_dana_pihak_ketiga	32	.936	.414
Pertumbuhan_aset	32	.448	.414
Valid N (listwise)	32		

Sumber data: Sekunder diola, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai *Skewness* Jumlah Dana Pihak Ketiga yaitu sebesar 0.936 untuk Pertumbuhan Aset sebesar 0.448. Dengan melihat nilai *Skewness* berada diantara -2 dan 2 berarti dapat disimpulkan data terdistribusi normal. Artinya sampel yang diambil dalam penelitian ini berasal dari populasi yang sama.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah sampel memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogeneity of variance* dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Homogenitas Data

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Jumlah_dana_pihak_ketiga	.094	1	30	.761
Pertumbuhan_aset	.037	1	30	.849

Sumber data : Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat terlihat bahwa data Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Pertumbuhana Aset adalah data yang homogen hal ini dapat dilihat dari besar nilai signifikan uji yang lebih besar dari (α) 0,05. Artinya data sampel yang di teliti memiliki vaarian yang sama.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menegtahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier secara signifikan atau tidak. Hasil pengujian linieritas data dengan menggunakan teknik *test for liniarity* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Linieritas Data

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pertumbuhan_aset *	Between Groups	(Combined)	2.83915	30	9.46213	40.425	.124
Jumlah_dana_pihak_ketiga		Linearity	2.68415	1	2.68415	1.1473	.019
		Deviation from Linearity	1.55014	29	5.34612	2.284	.487
	Within Groups		2.34112	1	2.34112		
	Total		2.84115	31			

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan nilai Sig dari tabel 4.4 di peroleh nilai Sig nya di atas (α) 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Jumlah Dana Pihak Ketiga dan variabel Pertumbuhan Aset.

2. Uji Hipotesis

- a. Model Regresi Linier Sederhana

Uji analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier sederhana adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Seperti yang di tunjukan tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.206	7.985		2.757	.010
Jumlah_dana_pihak_ketiga	6.202	.274	.972	22.617	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_aset

Sumber: Data sekunder diolah 2018

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel 4.5 maka dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 2,206 + 6,202 X + e_i$$

Dari Persamaan regresi linier di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (β_0) dari persamaan regresi linier adalah sebesar 2,206 yang berarti tanpa adanya jumlah dana pihak ketiga (X), maka pertumbuhan aset (Y) masih akan meningkat sebesar 2,206.

2) Koefisien regresi $\beta_1 X$ sebesar 6,202 yang artinya jumlah dana pihak ketiga (X) maka pertumbuhan aset (Y) masih akan meningkat sebesar 6,206.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji apakah jumlah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Dengan kriteria pengujinya, jika $\text{sig} < (\alpha) 0,05$, maka variabel jumlah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Hasil uji t dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.206	7.985		2.757	.010
Jumlah_dana_pihak_ketiga	6.202	.274	.972	22.617	.000

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji t di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa H_a yang menyatakan berpengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan (Studi: BNI Syariah (PERSERO) Tbk. Dengan

signifikansi 0,010 dan $0,000 < (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima pada $\alpha = 5\%$ atau pada $C1 = 95\%$.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.972 ^a	.945	.943	229.043	.488

Sumber: Data sekunder diolah 2018

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) R^2 merupakan ukuran yang menyatakan seberapa baik garis regresi sampel sesuai dengan datanya. Dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui R^2 adalah 0,945 yang berarti bahwa besarnya pengaruh antara variabel Jumlah Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan adalah 94,5% . sisanya 5,5% dipengaruhi variabel lain yaitu jumlah dana pihak ketiga bukan bank.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan(Studi: BNI Syariah (PERSERO) Tbk

Hasil penelitian regresi menunjukkan Jumlah dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset BNI Syariah Periode 2010-2018

Hasil perhitungan regresi menunjukan bahwa jumlah dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan pada alpaah 5%. Hal tersebut dibuktikan nilai signifikansi(Sig.) (0,000) $<(\alpha) 0,05$. Hasil perhitungan tersebut menunjukan bahwa peningkatan dan penurunan jumlah dana pihak ketiga dipengaruhi dengan adanya penurunan dan peningkatan dari total aset. Pengaruh yang ditimbulkan pada jumlah dana pihak ketiga jika terjadi kerugian maka resiko yang ditanggung pihak bank lebih kecil, karena penyertaan modal dan penanggungian kerugian akan dibagi oleh masing-masing pihak. Jadi, apabila pendapatan jumlah dana pihak ketiga semakin besar maka dapat meningkatkan jumlah total aset. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

2. Besarnya Besar Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Aset BNI Syariah Periode 2010-2018

Berdasarkan hasil koefisien determinasi *R Square* R^2 adalah sebesar 0,945 hal itu berarti bahwa interpretasi koefisien determinasi sangat tinggi. Jadi, besarnya pengaruh jumlah dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan sebesar 9,45%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan terkait pengaruh jumlah dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan aset perusahaan (studi BNI Syariah Periode 2010-2018) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset BNI Syariah periode 2010-2018 yang dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha (Sig.) $(0,000) < (\alpha) 0,05$. Alasannya dana pihak ketiga atau dana yang berasal dari masyarakat, merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, bisa mencapai 80% - 90%.
2. Berdasarkan hasil koefisien determinasi R^2 (*R Square*) adalah sebesar 0,945 hal itu berarti bahwa interpretasi koefisien determinasi sangat tinggi. Jadi besarnya pengaruh jumlah dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan sebesar 9,45%.

B. Saran

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun penelitian berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi Bank BNI Syariah harus bersaing lebih keras dengan bank-bank syariah lainnya untuk meningkatkan jumlah dana pihak ketiga yaitu dana titipan masyarakat yang melakukan transaksi dengan akad wadiah
2. Penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel jumlah dana pihak ketiga bukan Bank jenis yang ada di bank umum syariah yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset Bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy Diamantin Rohadatul dan Imron Mawardi, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2006-2016*. jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol 3. No 3. 2016
- Andriani Debby, *Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum Syariah di Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sumatera Utara Medan. 2017
- Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi. Gede Mertha Sudiarta, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4, 2017
- Dewi Ni Made Jeny Lestari, Wayan Suartana. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Aset Lpd Di Kabupaten Gianyar*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.1. April 2017
- Dhani Permata Issabella, A.A Gde Satia Utama. “*Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*”. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol. 2. No. 1 2017
- Fahmi Irham. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2015
- Fahmi Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: ALFABETA. 2016
- Fahmi Irham. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta 2014
- Gusmansyah Wery, Etry Mike. *Bahan Ajar Mata Kuliah Hukum Perbanka Syariah*. 2016
- Hadi Nur. *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.2014
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PRENADAMEDIA. 2015
- Lubis Ahmad Fadlan. *Analisis Pertumbuhan Total Asset Perbankan Syariah di Indonesi*. Nusantara. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Volume 1 Desember 2016.

- Martono Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016
- Morsono. *Langkah-Langkah Menyusun Skripsi, Tesis Atau Disertai Menggunakan Teknik Analisis Jalur (Path Analysis) Dilengkapi Contoh Aplikasinya*. Bogor: IN MEDIA. 2016
- Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT RAJA GRAPINDO PERSADA. 2015
- Nazarudin Letje dan Agus Tri Basuki, *Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2015
- Pedoman Penulisan Skripsi FEBI IAIN Bengkulu*, 2016
- Permata, A.A Gde Satia Utama. "Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan". *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* Vol. 2. No. 12017
- Prihadi Toto. *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan*. Jakarta Pusat: PPM, 2013
- Priyatno Dwi. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multi Variat dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media. 2013
- Rahayu Sri Endang , dkk, *Pengantar Ekonomi Makro*. Perdana Publishing. 2016
- Silena Sofar dan Yayak Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial*, Jakarta: IN Medi, 2013
- Subramanyam K.R, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Supangat Andi, *Statistika*. Jakarta: Kencana. 2014
- Syafi'i Muhammad Antonio. *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani. 2013
- Syamsuddin Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada 2013
- Umam Khotibul, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grapindo Persada. 2016
- Untari Leni, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Kas, Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada*

Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014. Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Dan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016

Hasil Uji Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Jumlah_dana_pihak_ketiga	32	500.092	6.295.523	2.510.082	1.500.236
Pertumbuhan_aset	32	5.306.564	38.543.165	17.768.546	9.572.988
Valid N (listwise)	32				

Hasil Uji Normalitas Data

	N	Skewness	
	Statistic	Statistic	Std. Error
Jumlah_dana_pihak_ketiga	32	.936	.414
Pertumbuhan_aset	32	.448	.414
Valid N (listwise)	32		

Hasil Uji Homogenitas Data

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Jumlah_dana_pihak_ketiga	.094	1	30	.761
Pertumbuhan_aset	.037	1	30	.849

Hasil Uji Linieritas Data

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pertumbuhan_aset *	Between Groups (Combined)	2.83915	30	9.46213	40.425	.124
Jumlah_dana_pihak_ketiga	Linearity	2.68415	1	2.68415	1.1473	.019
	Deviation from Linearity	1.55014	29	5.34612	2.284	.487
	Within Groups	2.34112	1	2.34112		
	Total	2.84115	31			

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.684	1	2.684	5.115	.000 ^a
Residual	1.574	30	5.246		
Total	2.841	31			

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.206	7.985		2.757	.010
Jumlah_dan_a_pihak_ketiga	6.202	.274	.972	22.617	.000

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.972 ^a	.945	.943	229.043	.488